

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif dan analisis verikatif Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:4) penelitian jenis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (memperoleh gambaran tentang pelaksanaan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan. Sedangkan analisis verikatif untuk menguji kebenaran dari suatu hipotensis melalui uji statistik sebagai hasil pengumpulan data dari responden yang dilakukan secara langsung. Adapun tujuan utama menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu (Travers dalam Sevilla, 1993: 71).

Desain penelitian ini adalah survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dann menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1987: 1). Salah satu jenis penelitian deskriptif yang bersifat survei ini ditunjukkan untuk menguji hipotesis penelitian serta melakukan interpretasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel (X ) Kepemimpinan dan variabel (Y) Efektivitas Pengembangan UKM untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif dan analisis verikatif. Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:4) penelitian jenis ini dipakai

untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (memperoleh gambaran tentang pelaksanaan faktor – faktor yang mempengaruhi kepemimpinan. Sedangkan analisis verikatif untuk menguji kebenaran dari suatu hipotensis melalui uji statistik sebgaai hasil pengumpulan data dari responden yang dilakukan secara langsung.

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ini adalah Metode Penelitian Eksplansi (*Explantory Research*) dimana data dan informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*eksplaatory Research*).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan utuk mencari pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel pengaruh kepemimpinan dengan variabel Efektivitas pengembangan UKM di Desa Cikitu Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

### **3.3. Sumber dan tehnik Pengumpulan Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari Kantor Desa Cikitu Kecamatan Pacet.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan – bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku – buku, peraturan undang – undangan maupun peraturan daerah dan bahan lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan :

- a) Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek – obyek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
- b) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu aparat Desa Cikitu Kecamatan Pacet.
- c) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

Untuk mengukur kuesioner, peneliti menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2003 : 75) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, antara lain :

- a. Pertanyaan “ Sangat setuju “, diberi skor : 5
- b. Pertanyaan “ Setuju “, diberi skor : 4
- c. Pertanyaan “ Ragu - ragu setuju “, diberi skor : 3
- d. Pertanyaan “ Tidak setuju “, diberi skor : 2
- e. Pertanyaan “ Sangat tidak setuju “, diberi skor : 1

Selanjutnya untuk mengoprasionalkan variabel-variabel penelitian, berikut

ini dikemukakan pada tabel :

**Tabel 3.3**  
**Oprerasionalisasi Variabel Penelitian**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<b>Variabel Bebas (X) Kepemimpinan</b>	1. Teknik Persuasif	1. Ajakan bekerja lebih giat dalam mengembangkan UKM 2. Ajakan untuk lebih semangat dalam pengembangan UKM 3. Ajakan untuk berkerja sama dengan masyarakat UKM
	2. Teknik Komunikatif	1. Kepala Desa memberikan kesempatan kepada masyarakat UKM untuk memberikan ide dan masukan 2. Adanya komunikasi dua arah. 3. Adanya komunikasi yang baik antara Kepala Desa dengan Masyarakat UKM
	3. Teknik Fasilitas	1. Adanya pemberian penghargaan kepada para pengusaha UKM yang berprestasi. 2. Adanya fasilitas pendukung. untuk mengembangkan UKM 3. Adannya dukungan anggaran untuk mengembangkan UKM
	4. Teknik Motivasi	1. Memberikan dorongan untuk bekerja lebih giat 2. Memberikan strategi kepada UKM 3. Memberikan semangat kerja kepada UKM
	5. Teknik Keteladanan	1. Kepala Desa sebagai panutan 2. Kepala Desa menjadi suriteladan 3. Kepala Desa memberikan contoh untuk mengembangkan UKM

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<b>Variabel Terikat (Y) Efektivitas</b>	Optimalisasi Tujuan	1. Terwujudnya UKM yang tangguh profesional serta berdaya saing 2. Tersedianya bahan baku yang bermutu dan berkualitas 3. Mendapatkan perlindungan dari pemerintah baik melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah.
	Perspektif Sistem	1. Adanya suntikan dana dari pemerintah desa 2. Adanya jaminan keberlangsungan UKM 3. Adanya pengembangan Promosi
	Perhatian Terhadap Tingkah Laku Manusia Dalam Organisasi	1. Adanya bimbingan dan pembinaan kepada pengrajin anyaman bambu 2. Memadainya pengetahuan dan keterampilan masyarakat UKM 3. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membuat sebuah inovasi dalam kerajinan anyaman bambu

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono 2006:80). Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang terkait dengan pelaksanaan pengembangan UKM di Desa Cikitu Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung yang terdiri dari unsur-unsur berikut :

## A. Unsur Aparat :

Aparatur Desa Cikitu = 28 orang

## B. Unsur Masyarakat

Pelaku Usaha Kerajinan Anyaman Bambu = 94 orang +

Jumah Populasi (N) = 122 orang

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2006:81)..

Teknik sampling yang digunakan untuk Aparat dan Masyarakat Kerajinan Bambu menggunakan *sample random sampling* yang artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus menurut Taro Yamane dalam Rakhmat (2004:82), dimana :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangannya :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan ( tingkat kesalahan ) pengambilan sampel  
sebesar 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{122}{122 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{122}{1,22 + 1}$$

$$n = \frac{122}{2,22} = 54,95 \text{ dibulatkan menjadi } 55 \text{ orang.}$$

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang ( $n = 55$ ) dimana pembagian ukuran sampel akan dibagi secara proposional berdasarkan unsur-unsur populasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = Ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4, dst

$N_i$  = Ukuran populasi dari kelompok 1, yang terdiri dari 1,2,3,4, dst

$n$  = Populasi

Berdasarkan rumus diatas, dengan demikian unit sampel adalah :

$$1. \text{Aparatur Desa Cikitu} : 28/122 \times 55 = 12,62 = 13 \text{ orang}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{Masyarakat Pengrajin Anyaman Bambu} & : 94/122 \times 55 : 42,37 = \underline{42 \text{ orang}} + \\ \text{Ukuran Sampel (n)} & = 55 \text{ orang} \end{aligned}$$

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

##### **3.5.1.1 Uji Validitas Alat Ukur Penelitian**

Dalam melakukan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan analisis kebutuhan analisis penelitian, digunakan alat ukur berupa kuisisioner yang sudah disusun secara terstruktur, yang memuat beberapa item pertanyaan berikut alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun tingkat pengukuran variabel adalah ordinal dan kategori jawaban tertutup yang terdiri dari 5 kategori jawaban dengan berpedoman pada skala perbedaan semantik (Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) sesuai dengan skala Likert.

Untuk mengukur tingkat kesahihan suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur dalam penelitian. Dengan kata lain validitas merupakan syarat dilakukan penelitian. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mampu apa yang diukur dalam penelitian. Dengan kata lain validitas merupakan merupakan salah satu alat ukur yang menunjukkan tingkat kesahihan. Suatu alat ukur yang sah akan mempunyai validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

Penggunaan kuisisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat reliabilitas (keabsahan



)dengan melalui uji coba terhadap responden. Validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitas diuji dengan menggunakan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger,1998:708-729). Uji ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total dikurangi item

N = Ukuran sampel

Adapun penentuan nilai t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r= Koefisien korelasi

n= Jumlah responden

Penentuan kaidah keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf nyata sebesar  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebenaran (dk) sebesar n-2.

Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai t hitung > t tabel , maka alat ukur yang digunakan tersebut valid,

dan

- b. Jika nilai  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka alat ukur yang digunakan tersebut tidak valid.

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono, 2005:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien reliabilitas

$b$  = banyaknya item pertanyaan

$DB^2i$  = Variansi skor seluruh pertanyaan

$DB^2j$  = Variansi skor pertanyaan ke-1

$\sum DB^2i$  = Jumlah Variansi skor seluruh pertanyaan ,  $i=1,2,3...$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216)

sebagai berikut:

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

### **3.5.2 Teknik Analisis Data**

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengembangan UKM di Desa Cikitu Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung yang dilakukan dengan bantuan statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik Non paramerik, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal.

Menurut Singarimbut dan Efendi (1989:263), analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

### **3.5.3 Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Kepemimpinan dengan Efektivitas Pengembangan UKM Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Cikitu Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Model Regresi sederhana adalah :

$$\hat{y} = a + bx, \text{ di mana :}$$

Dimana ;

$\hat{y}$  = variabel tak bebas (terikat), X adalah variabel bebas .

X = variabel bebas,

a = adalah penduga bagi intersap ( $\alpha$ ),

b = adalah penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ ),

dan  $\alpha$ ,  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

*Keterangan:*

$\bar{X}_i$  = Rata-rata skor variabel X

$\bar{Y}_i$  = Rata-rata skor variabel Y

Sedangkan untuk menganalisa data, peneliti menggunakan *statistic non parametric*, yaitu yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya terbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2012:248).

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

$r_s$  = Koefisien Korelasi

$d_i^2$  = Jumlah rangking dari data ke i hingga n

$d_i$  = selisih antar variabel

n = sampel

Jika terdapat Rank kembar dalam perangkingan untuk kedua variabel (baik X maupun Y ), harus digunakan faktor koreksi yang mengharuskan kita menghitung  $\sum X^2$  dan  $\sum Y^2$  terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya  $r_s$ .

$$\sum X^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum TX \quad \text{dan} \quad \sum Y^2 = \frac{n(n^2 - 1)}{12} - \sum TY$$

Besarnya T dalam perumusan diatas merupakan faktor korelasi bagi tiap kelompok dengan angka yang sama dirumuskan sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana  $t$  = Jumlah variabel yang mempunyai angka yang sama, lalu korelasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_1^2}{2\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan nilai  $r$  sebagai berikut :

$r_s = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

$r = 1$  atau mendekati 1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah.

$R = -1$  atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan berbalikan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012 : 149) sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Tingkat Koefisien Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012 : 149)

Kemudian Untuk menentukan besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat

nilai korelasi dikalikan 100%. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut;

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Tiap angket responden diberi nomor, menyusun responden pertama sampai akhir, menyusun skor, menyusun skor y, mencari ranking x, mencari ranking y, mencari selisih ranking ( $d_i$ ), mengkuadratkan hasil  $d_i$  ( $d_i^2$ ), menjumlahkan  $d_i$  ( $\sum d_i$ ) dan mencari besarnya pengaruh ( $r_s$ ), uji signifikannya dengan menghitung nilai t dan bandingkan dengan nilai t tabel, bandingkan nilai t hitung dengan t tabel, tentukan nilai kritis untuk daerah-daerah penerimaan dan penolakan hipotesis, periksa taraf signifikannya dan susun kesimpulan statistiknya.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Dengan demikian hipotesis statistik penelitian ini adalah:

$H_0 : \leq 0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Kepemimpinan dengan Efektivitas Pengembangan UKM Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Cikitu Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung

$H_1: \rho = 0$  : Terdapat Pengaruh Yang Positif Antara Antara Kepemimpinan dengan Efektivitas Pengembangan UKM Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Cikitu Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung

Dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### 3.6. Lokasi dan Lamanya Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Desa Cikitu Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.. Adapun lamanya penelitian yang dilakukann oleh peneliti lebih kurang selama 6 (enam) bulan, dimulai dari tahap pelaporan yang terhitung mulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Mei 2018, dengan Jadwal penelitian pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Penelitian**  
**Pada Bulan Desember s.d Mei Tahun 2018**

Waktu Pelaksanaan							
No	Kegiatan	Des.	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei
1	Persiapan						
2	Pengumpulan Data						
3	Seminar Usulan Penelitian						
3	Pengolahan Data						
4	Seminar Draft						
5	Sidang Skripsi						



